KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARANGAN NARASI SISWA KELAS VII SMP SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Mardiyani

NIM 06021381419036

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

PALEMBANG

2018

KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARANGAN NARASI SISWA KELAS VII SMP SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh
Mardiyani
NIM : 06021381419036
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Drs. Nandang Heryana, DIP., M.Pd.	**Dr. Agus Saripudin, M.Ed.**
NIP 195910041985031015	**NIP 196203101987031002**

Mengetahui,

Ketua Jurusan,	**Ketua Program Studi,**
Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum	Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 196910221994031001	NIP 195408151985032001

KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARANGAN NARASI SISWA KELAS VII SMP SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh
Mardiyani
NIM: 06021381419036

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Juli 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Nandang Heryana, DIP., M.Pd. _____

2. Sekertaris : Dr. Agus Saripudin, M.Ed. _____

3. Anggota :Dr. Subadiyono, M.Pd. _____

4. Anggota :Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. _____

5. Anggota :Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. _____

Palembang, Juli 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardiyani

NIM : 06021381419036

Program studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Srijaya Negara Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalan skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saja.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

82274AFF195059380

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Mardiyani

NIM 06021381419036

PRAKATA

Skripsi dengan judul ini "Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Srijaya Negara Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Penddidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Nandang Heryana, DIP., M.Pd. dan Dr. Agus Saripudin, M.Ed. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, M.Hum, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Dra. Hj Nurbaya, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Asnimar, S.Pd. selaku kepala SMP Srijaya Negara Palembang yang telah banyak memberikan kemudahan dalam mengumpulkan data, serta semua pihak yang telah memberikan bantuannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang,

Penulis

Mardiyani

Persembahan dan Motto

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

- ♥ Orang tua tersayang dan terkasih Ibunda Jamilah dan Ayahanda Rusli yang sangat saya cintai, dan saya hormati yang selalu setia medoakan saya, selalu memberikan arahan, semangat, dukungan, nasehat, dan motivasi kepada saya hingga saat ini saya dapat menyelesaikan studi saya.
- ♥ Ayukku tersayang Rupaida, kakakku Musyaddat, dan Adikku M. Iqbal yang selalu mensupport dalam segala hal baik moril maupun materil, terima kasih untuk perjuanganmu.
- ♥ Kedua Pembimbingku Drs. Nandang Heryana, DIP., M.Pd. dan Dr. Agus Saripudin, M.Ed. yang yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran, komentar dan motivasi yang membangun sehingga skripsi saya terselesaikan dengan baik.
- ♥ Ketua Jurusan Bahasa dan Seni Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. dan Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. yang telah memberikan arahan dan motivasi agar skripsi saya terselesaikan dengan baik.
- ♥ Yang terkasih calon imamku Rendy Bhakti Pratama, A.Md. yang selalu setia menemani, mendengarkan keluh kesahku, membantuku, memotivasi dan memberikan semangat dari awal hingga akhir untuk mencapai semua ini.
- ♥ Sahabat-sahabatku yang selalu menemani, dan mendukungku Rizqi Utami Putri, Sri Indah Ramadhani, Devi Irmawati, Sekar Arum WK, Nada Ardhia Permata, Devi Puspitasari, dan Linda Pratiwi.
- ♥ Teman-teman angkatan 2014 kampus Palembang.
- ♥ Almamater kebangganku.

Motto:

- Fa bi ayyi alaa i rabbikuma tukaziziban: maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? (Q.S. Ar-Rahman: 13)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN iv

PRAKATA v

DAFTAR ISI vii

ABSTRAK xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 13

1.2 Rumusan Masalah 18

1.3 Tujuan Penelitian 18

1.4 Manfaat Penelitian 19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Analisis Kesalahan Berbahasa 20

2.1.1 Jenis-jenis Kesalahan Berbahasa 20

2.1.2 Langkah-langkah Analisis Kesalahan Berbahasa 21

2.2 Kesalahan Ejaan 22

2.3 Kesalahan Morfologi 23

2.4 Kesalahan Sintaksis 25

2.5 Taksonomi Kategori Linguistik 26

2.6 Taksonomi Siasat Permukaan 27

2.7 Kesalahan Global 30

2.8 Kesalahan Lokal 31

2.9 Penyebab Kesalahan Berbahasa 32

2.10 Karangan Narasi 32

2.10.1 Pengertian Karangan Narasi 33

2.10.2 Jenis-jenis Karangan Narasi 33

2.10.2.1 Narasi Ekspositoris (Narasi Faktual) 33

2.10.2.2 Narasi Sugestif (Narasi Artistik) 34

2.11 Prinsip-prinsip Narasi 35

2.12 Langkah-langkah Menulis Karangan Narasi 37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian 38

3.2 Variabel Penelitian 38

3.3 Sumber Data 38

3.4 Teknik Pengumpulan Data 38

3.4.1 Tes Mengarang 38

3.5 Teknik Analisis Data 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 41

4.1.1 Kesalahan Ejaan 41

4.1.1.1 Kesalahan Penggunaan Huruf 41

4.1.1.2 Kesalahan Penggunaan Tanda Baca 57

4.1.1.3 Kesalahan Penulisan Kata Depan 63

4.1.1.4 Kesalahan Penulisan Gabungan Kata 66

4.1.1.5 Kesalahan Penulisan Huruf 67

4.1.1.6 Kesalahan Penulisan Kata Karena Kekurangan Huruf 70

4.1.1.7 Kesalahan Penulisan Kata Karena Kelebihan Huruf 74

4.1.2 Kesalahan Morfologi 76

4.1.3 Kesalahan Sintaksis 85

4.2 Penyebab Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Narasi Siswa.....92

4.3 Pembahasan.....94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 97

5.2 Saran..... 98

DAFTAR PUSTAKA 99

LAMPIRAN..... 101

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif 23

Tabel 2 Kesalahan Karena Penggunaan Huruf Kecil pada Nama Hari dan Nama Geografi... 30

Tabel 3 Kesalahan Karena Penggunaan Huruf Kecil pada Nama Orang 32

Tabel 4 Kesalahan Karena Penggunaan Huruf Kecil pada Awal Kalimat... 34

Tabel 5 Kesalahan Karena Penggunaan Huruf Kapital di Tengah Kata 39

Tabel 6 Kesalahan Karena Penggunaan Huruf Kapital di Tengah Kalimat . 42

Tabel 7 Kesalahan Penulisan Kata Depan 52

Tabel 8 Kesalahan Penulisan Gabungan Kata 54

Tabel 9 Kesalahan Penulisan Huruf 56

Tabel 10 Kesalahan Penulisan Kata Karena Kekurangan Huruf 59

Tabel 11 Kesalahan Penulisan Kata Karena Kelebihan Huruf 63

Tabel 12 Kesalahan Bentuk Kata Ulang 67

Tabel 13 Kesalahan Bentuk Imbuhan 70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian 90

Lampiran 2 Karangan Narasi Siswa 91

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian 102

Lampiran 4 Usul Judul Skripsi 104

Lampiran 5 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi 105

Lampiran 6 Persetujuan Seminar Usul Penelitian 107

Lampiran 7 Halaman Pengesahan Seminar Usul Penelitian 108

Lampiran 8 Kartu Perbaikan Seminar Usul Penelitian 109

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari Fakultas 112

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari DISDIKPORA 113

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian dari Sekolah 114

Lampiran 12 Persetujuan Seminar Hasil Penelitian 115

Lampiran 13 Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian 116

Lampiran 14 Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian 117

Lampiran 15 Persetujuan Ujian Akhir 119

Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi 120

Lampiran 17 Bukti Perbaikan Skripsi 123

Lampiran 18 Kartu Perbaikan Skripsi 124

Lampiran 19 Izin Jilid Skripsi 126

KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARANGAN NARASI SISWA KELAS VII SMP SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan yang terdapat dalam karangan narasi siswa kelas VII SMP Srijaya Negara Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis. Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan narasi siswa kelas VII SMP Srijaya Negara Palembang. Data dikumpulkan dengan teknik tes mengarang. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kesalahan berbahasa berupa karangan narasi siswa kelas VII SMP Srijaya Negara Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam karangan narasi siswa terdapat berbagai kesalahan, yaitu kesalahan ejaan mencakup kesalahan penggunaan huruf dalam kata, kesalahan penggunaan tanda baca dalam kalimat, kesalahan penulisan kata depan yang berimbuhan, kesalahan penulisan gabungan kata dalam kalimat, kesalahan penulisan huruf dalam kata, kesalahan penulisan kekurangan huruf dalam kata dan kesalahan penulisan kelebihan huruf dalam kata. Kesalahan morfologi mencakup kesalahan penulisan bentuk kata ulang dan kesalahan memilih bentuk imbuhan yang mengenai kata depan dan akhiran. Kesalahan sintaksis meliputi kesalahan yang tidak digunakannya kata hubung *yang* pada anak kalimat, kesalahan tidak digunakannya kata hubung *dan*, kesalahan karena adanya pengulangan predikat dalam satu kalimat tunggal dan pengulangan subjek. Faktor-faktor yang menjadi penyebab kesalahan tersebut adalah kurangnya pemahaman siswa dan pengaruh bahasa pertama siswa. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan terutama kepada para guru bidang studi bahasa Indonesia agar memperhatikan tulisan siswa terutama karangan dan kegiatan menulis siswa. Hal ini untuk membiasakan siswa memperbaiki kalimat dan memperkaya kosa kata.

Kata kunci: kesalahan berbahasa, bidang ejaan, morfologi dan sintaksis, narasi.

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2018)

Nama : Mardiyani

NIM : 06021381419036

Dosen Pembimbing 1 : Drs. Nandang Heryana, DIP., M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia tergolong masyarakat dwibahasa. Pada umumnya masyarakat Indonesia menguasai bahasa pertama yaitu bahasa daerah dan bahasa kedua ialah bahasa Indonesia. Bahasa daerah dan bahasa Indonesia merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Manusia adalah makhluk sosial dan tindakan pertama yang paling penting adalah tindakan sosial (Tarigan, 2008:8). Menurut Gantamitreka dan Shokha (2016:161) kesalahan umum dalam pemakaian bahasa Indonesia di masyarakat merupakan suatu gejala yang wajar.

Namun, kesalahan umum itu tidak boleh dibiarkan berlarut-larut. Kesalahan tersebut harus segera diatasi. Pemakaian bahasa berupaya untuk meningkatkan keterampilan dalam memperagakan bahasa Indonesia yang sesuai kaidah.

Berkaitan dengan kesalahan umum, Gantamitreka dan Shokha (2016:204) menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam suatu bahasa. Kesalahan berbahasa adalah bagian konfersasi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku performansi orang dewasa (Tarigan dan Tarigan, 2011:123). Oleh karena itu, kesalahan berbahasa Indonesia adalah penggunaan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulis yang menyimpang dari faktor komunikasi dan kaidah kebahasaan dalam bahasa Indonesia.

Selanjutnya, kesalahan bukan hanya mengenai cara berbahasa tetapi juga terkait dengan kesalahan dalam tulisan. Menulis merupakan proses kreatif menuangkan gagasan yang berbentuk tulisan dengan tujuan seperti meyakinkan, memberitahu, dan menghibur. Menulis biasanya dikaitkan dengan suatu ide ataupun pikiran dari seseorang (Dalman, 2016:7). Tarigan (2008:2) menyebutkan bahwa menulis adalah komunikasi yang tidak tatap muka dan tak langsung produktif ekspresif. Hal ini menunjukkan bahwa menulis ialah suatu kegiatan

secara tidak langsung. Kegiatan menulis menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa-siswa di sekolah. Kegiatan menulis mempunyai banyak tujuan diantaranya menggali kemampuan dan potensi diri seseorang, dapat mengembangkan berbagai gagasan, dan menguasai informasi-informasi. Menurut Dalman (2016:7) bahwa hasil dari proses kreatif yang dituangkan seseorang disebut dengan karangan. Selain itu, karangan merupakan suatu proses menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan makna dalam tataran ganda, bersifat interaktif dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Contoh : Pak Ahmad anaknya sakit.

Seharusnya : Anaknya Pak Ahmad sakit.

Karangan dikatakan baik kalau bahasanya tersusun baik serta ide yang diuraikan berurutan dengan pilihan kata yang tepat. Heuken (dikutip Palamia, 2012:2) menyatakan bahwa karangan adalah pengungkapan sesuatu dengan jujur, tanpa rasa emosional yang berlebihan, realistis, dan tidak menghambur-hamburkan kata secara tidak perlu. Dengan demikian orang membaca sebuah karangan dapat memahami jalan pikiran dan perasaan seseorang.

Kesalahan penulisan dalam karangan siswa terletak pada ejaan yang digunakan, pemilihan kata, dan penyusunan kalimat. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Arifin dan Hadi (dikutip Palamia, 2012:2) bahwa tulisan dan karangan para siswa atau mahasiswa di sekolah-sekolah, baik di tingkat dasar, tingkat menengah, maupun tingkat perguruan tinggi rata-rata buruk. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kesalahan berbahasa dalam karangan siswa maka peneliti melakukan penelitian pada karangan siswa kelas VII SMP Srijaya Negara Palembang. Dalam penelitian ini, jenis karangan narasi yang digunakan berdasarkan Chomsky (dalam Tarigan dan Tarigan, 2011:127) bahwa kesalahan bahasa yang diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah bahasa yang disebabkan oleh faktor kompetensi atau *error* untuk mengacu pada setiap penyimpangan dari norma baku karena siswa masih belum memahami kalimat yang sesuai kaidah.

Karangan pada penelitian ini adalah karangan narasi siswa yang menceritakan dengan pola urutan waktu. Siswa mengarang berdasarkan tema yang telah ditentukan oleh peneliti. Kaitan antara karangan narasi dan kesalahan berbahasa bergantung pada karangan siswa yang ditulis.

Proses dalam pengajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua di sekolah masih mengalami hambatan. Kesalahan yang paling umum ialah adanya kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Kesalahan yang dilakukan oleh siswa terjadi pada tataran linguistik, yaitu fonologi (ejaan), morfologi, sintaksis, dan leksikon. Berbagai kesalahan tersebut harus disikapi dengan bijak, kesalahan yang dianggap wajar dalam setiap proses pembelajaran harus segera diatasi agar tidak terjadi terus menerus pada pembelajar lainnya.

Kesalahan penggunaan bahasa Indonesia terlihat pada karangan siswa kelas VII SMP Srijaya Negara Palembang. Contohnya terdapat kesalahan penggunaan awalan *me-* pada karangan siswa. Salah satunya kesalahan penggunaan awalan *me-* dalam karangan narasi siswa terjadi karena adanya penghilangan awalan *me-* pada kata dalam kalimat yang seharusnya menggunakan awalan *me-*, sehingga kurang tepat pemakaian kata tersebut. Hal ini dapat dilihat pada contoh di bawah ini.

Contoh: *pancing* “memancing”

Kalimat: Ayah *pancing* di sungai.

Seharusnya : Ayah *memancing* di sungai.

Kata *pancing* seharusnya mendapatkan awalan *me-* sehingga menjadi *memancing.* Kata dasar dari memancing yaitu kata pancing bukan *mancing*. Kata *mancing* tidak terdapat dalam kamus besar bahasa Indonesia. Jadi, pembentukan morfofenemik menurut tata bahasa baku bahasa Indonesia pada awalan *me-* yaitu awalan *me-* + kata dasar (pancing) menjadi *memancing*, karena fonem /*p/* luluh jika bertemu dengan awalan *me-*. Jadi, kalimat yang benar adalah ayah *memancing* di sungai.

Berdasarkan contoh di atas terdapat kesalahan morfologi yaitu kesalahan penggunaan awalan *me-*. Kesalahan pemilihan kosakata sangat sering terjadi. Pengaruh bahasa ibu juga ditemukan dalam karangan siswa karena tulisan atau

karangan siswa sering terdapat kosakata bahasa ibu. Oleh karena itu, pengaruh bahasa ibu juga perlu diperhatikan. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya penguasaan bahasa tulis dalam proses belajar-mengajar siswa.

Dari pernyataan di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai kesalahan berbahasa dalam karangan narasi siswa kelas VII SMP Srijaya Negara Palembang, dengan memperhatikan tataran linguistik yang difokuskan pada kajian dalam bidang ejaan, morfologi dan sintaksis pada karangan siswa. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya penguasaan bahasa tulis dalam proses belajar-mengajar siswa. Bahasa tulis dalam proses belajar-mengajar artinya pemahaman siswa dalam berpikir tentang bahasa-bahasa tulis masih kurang sehingga siswa menjadi sulit untuk belajar dan memahami bahasa tulis. Dalam bahasa tulis yang dikaji sangat berkaitan dengan kesalahan berbahsa yaitu mempunyai kaitan dalam pembentukan kata atau kalimat. Pembentukan kata sering ditemukan dalam kesalahan menulis karangan, khususnya karangan narasi. Sebaliknya, pembentukan kalimat juga dapat dijumpai dalam menuangkan ide pokok sebuah karangan (karangan narasi). Dengan alasan tersebut, peneliti akhirnya tertarik untuk meneliti masalah ini pada karangan narasi siswa kelas VII SMP Srijaya Negara Palembang.

Berdasarkan jenjang pendidikan, pengajaran keterampilan menulis telah dilaksanakan mulai dari tingakat SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Menulis karangan dalam pengajaran bahasa Indonesia dapat dijadikan suatu landasan dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah yang lebih tinggi. Dari uraian di atas peneliti membatasi masalah tentang kesalahan berbahasa siswa kelas VII SMP Srijaya Negara Palembang yang hanya berkaitan dengan ejaan morfologi dan sintaksis.

Berkenaan dengan masalah yang akan dibahas, Setyawati (2013:139) mendefinisikan ejaan sebagai kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Jelaslah bahwa ejaan tidak hanya berkaitan dengan cara mengeja suatu kata, tetapi yang lebih utama berkaitan dengan cara mengatur penulisan huruf menjadi satuan yang lebih besar, misalnya kata, kelompok kata, atau kalimat.

Chaer (2009:3) mengatakan bahwa sintaksis adalah penataan dan pengaturan kata-kata ke dalam satuan-satuan yang lebih besar, yang disebut dengan satuan-satuan sintaksis yakni kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana. Sintaksis dilakukan orang hanya terfokus pada struktur kalimat. Dengan demikian kalimat terbagi menjadi kalimat sempurna dan kalimat tidak sempurna. Berbeda dengan halnya morfologi, secara etimologi kata morfologi berasal dari kata *morf* yang berarti bentuk dan kata logi berarti ilmu, sedangkan secara harfiah kata morfologi artinya ilmu mengenai bentuk. Di dalam kajian linguistik, morfologi adalah ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata (Chaer, 2008:3). Jadi, morfologi adalah ilmu yang membahas mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata.

Melihat pentingnya keterampilan menulis dan banyaknya komponen yang harus dikuasai siswa, serta pengaruh bahasa ibu terhadap kinerja berbahasa siswa, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai kesalahan berbahasa dalam karangan narasi siswa kelas VII SMP Srijaya Negara Palembang dengan memperhatikan aspek tataran linguistik yang difokuskan pada kajian dalam bidang kesalahan ejaan, kesalahan morfologi dan kesalahan sintaksis. Selanjutnya, alasan peneliti memilih SMP ini karena belum pernah ada peneliti sebelumnya kyang memilih objek penelitian tentang kesalahan berbahasa (berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia SMP Srijaya Negara Palembang).

Penelitian mengenai kesalahan berbahasa telah banyak dilakukan, terutama dengan membandingkan bahasa pertama dan bahasa kedua (bahasa Indonesia). Penelitian-penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh Winda Yuniarti (2006) yang berjudul *Kesalahan Bahasa Tulis dalam Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 2 Palembang*. Hasil dari penelitian Winda (2006) tersebut mengatakan bahwa dalam karangan siswa kelas V SD Negeri 2 Palembang terdapat berbagai kesalahan yang meliputi kesalahan ejaan, kesalahan morfologi, kesalahan sintaksis dan kesalahan leksikon. Penelitian Amalia Ayu Sari (2013) yang berjudul *Kesalahan Berbahasa Tataran Frasa dalam Karangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Semarang.* Hasil dari penelitian Amalia dapat disimpulkan bahwa pada menulis karangan berbahasa Jawa siswa kelas VIII SMP Negeri 30

Semarang ditemukan kesalahan berbahasa Jawa tataran frasa (lib.unnes.ac.id) di unduh pada 9 Desember 2017. Ikawati (2013) yang berjudul *Analisis Kesalahan Penggunaan Kosakata pada Karangan Narasi Siswa yang Berlatar Belakang Bahasa Betawi Kelas VII MTS Negeri Parung Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013.* Hasil dari penelitian Ikawati dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa yang dijadikan objek penelitian melakukan kesalahan penggunaan kosakata dalam menulis karangannya (repository.uinjkt.ac.id) di unduh pada 9 Desember 2017.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas kesalahan berbahasa siswa dalam karangan siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya meneliti kesalahan ejaan, sintaksis, morfologi, leksikon, frasa dan kosakata dalam karangan siswa, sedangkan penelitian ini meneliti kesalahan berbahasa apa saja yang terdapat dalam karangan siswa. Penelitian ini juga dibatasi pada bentuk kesalahan yang meliputi morfologi dan sintaksis.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Jenis apa kesalahan berbahasa dalam karangan narasi siswa kelas VII SMP Srijaya Negara ?
2) Bagaimana bentuk yang benar bahasa dalam karangan narasi siswa kelas VII SMP Srijaya Negara ?
3) Apa penyebab terjadinya kesalahan berbahasa ?

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa yang terdapat dalam karangan narasi siswa kelas VII SMP Srijaya Negara Palembang ditinjau dari segi morfologi dan sintaksis.

1.4 Manfaat

Dari tujuan penelitian di atas, manfaat dalam penelitian ini adalah.

1) Teoretis

Dalam penelitian ini, manfaat teoretis yang terdapat adalah mampu menambah ilmu pengetahuan pada pembelajaran di sekolah khususnya pelajaran bahasa Indonesia tentang kesalahan berbahasa yang mengenai morfologi dan sintaksis.

2) Praktis

Dalam penelitian ini, manfaat praktis yang terdapat adalah memberikan informasi dalam melakukan kegiatan karangan siswa dengan memperhatikan kesalahan berbahasa dan memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi dan sintaksis pada kegiatan menulis karangan.

Daftar Pustaka

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Ayudia, Suryanto Edi, dan Waluyo Budhi. 2016. *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP*. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Vol. 4, No. 1, di akses pada tanggal 29 Juli 2018.

Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Gantamitreka dan Shokha. 2016. *Kesalahan Berbahasa Penggunaan EYD*. Solo: Genta Smart Publisher.

Ikawati. 2013. *Analisis Kesalahan Penggunaan Kosa Kata pada Karangan Narasi Siswa yang Berlatar Belakang Bahasa Betawi Kelas VII MTS Negeri Parung Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013.*Skripsi Universitas Islam Negeri Jakarta

Nawangsasi, Endah. 2015. *Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa S1 Manajemen Tahun 2011 STIE AUB Surakarta.* Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Perbankan, Vol. 1, No. 2, di akses pada tanggal 20 Desember 2017.

Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa.* Yogyakarta: BPFE.

Palamia, Yeni. 2012. *Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri di Lahat.* Skripsi Universitas Sriwijaya.

Rahmadi, Duwi. 2017. *Ejaan Bahasa Indonesia.* Solo: Genta Smart Publisher.

Sari, Amalia Ayu. 2013. *Kesalahan Berbahasa Tataran Frasa dalam Karangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Semarang.* Skripsi Universitas Negeri Semarang.

Setyawati. 2013. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia.* Surakarta: Yuma Pustaka.

Suparno dan Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur dan Tarigan, Djago. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Yuniarti, Winda. 2006. *Kesalahan Bahasa Tulis dalam Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 2 Palembang.* Skripsi Universitas Sriwijaya.